

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan an dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, Tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien⁽¹⁾. Penyelenggaraan rekam medis diawali dengan diterimanya pasien, dilanjutkan pencatatan data pasien selama mendapatkan pelayanan di rumah sakit. Pelayanan yang bermutu tidak hanya pada pelayanan medis saja, tetapi juga pada pelayanan penunjang. Pengelolaan rekam medis di rumah sakit termasuk dalam pelayanan penunjang dan merupakan salah satu indikator mutu pelayanan.⁽²⁾ Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan sangat tergantung pada ketersediaan data dan informasi yang akurat, terpercaya serta penyajian yang tepat waktu.⁽³⁾

Rekam medis harus segera diisi setelah pasien menerima pelayanan sesuai dengan tata cara penyelenggaraannya. Menurut Menkes RI No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal (SPM), Kelengkapan pengisian rekam medis merupakan salah satu indikator mutu pelayanan rekam medis yang harus dicapai 100% dalam waktu 24 jam setelah pasien selesai pelayanan.⁽⁴⁾ Kelengkapan penulisan pada berkas rekam medis merupakan suatu hal yang penting, karena rekam medis yang tidak lengkap, tidak cukup memberikan informasi untuk pengobatan selanjutnya ketika pasien datang kembali ke sarana pelayanan pesehatan. Rekam medis yang tidak lengkap memberikan dampak yang kurang baik bagi pelayanan medis yang diberikan serta kontinuitas pelayanan dan keselamatan pasien sulit dilakukan secara baik. Berkas rekam medis sangat diperlukan oleh pasien,

petugas kesehatan dan pihak rumah sakit tetapi masalah kelengkapan, keakuratan dan ketepatan pengisian rekam medis belum menjadi perhatian. ^(5,6)

Tanggung jawab utama akan kelengkapan rekam medis terletak pada dokter yang bertanggung jawab merawat pasien⁽⁵⁾. Selain dokter dan dokter gigi yang membuat/mengisi rekam medis, tenaga kesehatan lain yang memberikan pelayanan langsung kepada pasien dapat membuat/mengisi rekam medis atas perintah/pendelegasian secara tertulis dari dokter dan dokter gigi yang menjalankan praktik kedokteran. ⁽⁷⁾

Salah satu berkas rekam medis yang diisi oleh dokter/ dokter gigi adalah resume pulang yang memuat ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan yang dilakukan para tenaga kesehatan kepada pasien. Dalam Permenkes No.40 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat, bahwa untuk memenuhi kesesuaian INA-CBGs, dokter wajib melakukan penegakan diagnosis yang tepat dan jelas yang dapat dibantu oleh coder pada proses penulisan diagnosis sesuai dengan ICD-10 dan ICD-9 CM. Dokter penanggung jawab pasien(DPJP) harus menulis nama dengan jelas dan menandatangani berkas pemeriksaan (resume medik) yang merupakan salah satu syarat penting dalam pengajuan klaim rawat inap pada fasilitas Kesehatan rujukan tingkat lanjutan (FKRTL). ^(8,9) Resume pulang merupakan dasar bagi petugas koding untuk menetapkan kode diagnosis penyakit yang pada akhirnya akan mempengaruhi tarif INA CBG's yang merupakan besaran pembayaran klaim oleh BPJS kesehatan kepada FKRTL. ⁽¹⁰⁾

Resume yang tidak lengkap dapat menyebabkan keterlambatan pengajuan klaim Rumah sakit. ⁽¹¹⁾ Penelitian Achmad Deza menyebutkan bahwa kelengkapan pengisian resume medis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah

latar belakang pendidikan, masa kerja, pengetahuan mengenai resume medis (manfaat, kegunaan, pertanggungjawaban), tingkat keterampilan, motivasi, alat kerja, sarana pekerja, waktu kerja, pedoman yang tertulis, serta kepatuhan terhadap pedoman tersebut. ⁽¹²⁾

Penelitian Arfian(2016) mendapatkan hasil analisis bivariat dengan nilai signifikansi untuk hubungan pengetahuan dan kelengkapan resume medis p values = 0,035, sikap dengan kelengkapan resume medis p values=0,14, dan perilaku dengan kelengkapan resume medis p values=0,025. Pengetahuan dokter dengan kelengkapan resume medis, sikap dokter dengan kelengkapan resume medis, dan perilaku dokter dengan kelengkapan resume medis terdapat hubungan yang bermakna. ⁽¹³⁾

Hasil analisis deskriptif pada penelitian lainnya menunjukkan pengetahuan, sikap, motivasi dan kepatuhan dokter pada RS Zahirah dalam penulisan diagnosis pada resume medis pasien cenderung tinggi. Secara parsial pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan rekam medis, namun sikap dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan penulisan diagnosis pada resume medis (p value 0,000 dan 0,000; R Square 0,562 dan 0,574). Hasil akhir menyatakan 67,9% variansi kepatuhan dokter dalam penulisan diagnosis pada resume medis dapat dijelaskan oleh tinggi rendahnya pengetahuan, sikap dan motivasi kerja responden. ⁽¹¹⁾

Rumah Sakit Unand merupakan Rumah sakit Perguruan tinggi Negeri (RSPTN) yang berada dibawah pengelolaan Universitas Andalas. RS UNAND memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 200 tempat tidur dengan fasilitas sarana dan prasarana cukup lengkap dan disesuaikan dengan perundang-undangan yang berlaku. Hasil wawancara dengan Kepala unit rekam medis RS UNAND menyatakan untuk pengembalian berkas rekam medis rawat inap adalah 2x24 jam, hal ini tidak

sesuai dengan ketentuan standar pelayanan minimal yaitu 24 jam setelah pasien pulang.

Berdasarkan data awal yang penulis dapatkan pada bulan Oktober 2020 di ruang rawat Eboni dengan jumlah pasien 53 orang terdapat pengisian data rekam medis oleh dokter yang tidak lengkap sebanyak 96,2%, 32% diantaranya merupakan pengisian resume medis. Selain itu juga dilakukan wawancara kebagian Unit *casemix* bulan Januari 2021. Kepala Unit menyatakan belum mengajukan klaim bulan Desember karena untuk bulan November klaim belum selesai diajukan. Ada beberapa factor yang menyebabkan keterlambatan dan salah satunya adalah ketidaklengkapan pengisian resume medis oleh dokter. Untuk mengatasi masalah tersebut berkas harus dikembalikan ke dokter untuk melengkapi resume medis, sehingga terjadi penumpukan berkas klaim yang akan di koding dan di entry. Dengan demikian keterlambatan pembayaran klaim dapat menyebabkan arus kas Rumah Sakit terganggu sehingga terjadi ketidakstabilan keuangan Rumah Sakit. ⁽¹⁴⁾

Berdasarkan temuan tersebut penulis tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi dokter dengan kelengkapan pengisian resume pulang rekam medis pasien rawat inap di RS Unand.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan, sikap dan motivasi petugas dengan kelengkapan pengisian resume pulang rekam medis pasien rawat inap RS UNAND pada tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan motivasi dokter dengan kelengkapan pengisian resume pulang rekam medis pasien rawat inap RS UNAND pada tahun 2021

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya distribusi frekuensi kelengkapan pengisian resume pulang rekam medis rawat inap.
2. Diketuainya distribusi frekuensi pengetahuan dokter terhadap kelengkapan pengisian resume pulang rekam medis rawat inap.
3. Diketuainya distribusi frekuensi sikap dokter terhadap kelengkapan pengisian resume pulang rekam medis Rawat Inap
4. Diketuainya distribusi frekuensi motivasi dokter terhadap kelengkapan pengisian resume pulang rekam medis rawat inap
5. Diketuainya hubungan pengetahuan dokter dengan kelengkapan pengisian resume pulang rekam medis rawat inap
6. Diketuainya hubungan sikap dokter dengan kelengkapan pengisian resume pulang rekam medis rawat inap
7. Diketuainya hubungan motivasi dokter dengan kelengkapan pengisian resume pulang rekam medis rawat inap

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengetahui masalah dan menambah wawasan peneliti tentang hubungan pengetahuan, sikap dan

motivasi dokter dengan kelengkapan pengisian resume pulang rekam medis pasien rawat inap RS UNAND.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan bagi Rumah Sakit terkait pencapaian mutu dan SPM rekam medis serta dalam meningkatkan kedisiplinan profesional pemberi asuhan (PPA) untuk mengisi lengkap rekam medis pasien.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan referensi dan kepustakaan khususnya tentang hubungan pengetahuan, sikap dan motivasi dokter dengan kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah hubungan pengetahuan, sikap dan motivasi dokter dengan kelengkapan pengisian resume pulang rekam medis pasien rawat inap, dilihat dari variabel dependen (kelengkapan pengisian resume pulang) dan variabel independen (pengetahuan, sikap dan motivasi) diukur dalam waktu yang bersamaan.

